

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tanggal dan waktu pengkajian: 21 Februari 2025, 10.00 WIB

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama	: Ny. R	Nama	: Tn. Z
Umur	: 22 Tahun	Umur	: 25 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Lesung Bakti Jaya	Alamat	: Lesung Bakti Jaya

b. Anamnesa

1) Keluhan utama

Ibu nifas hari ke 4 pengeluaran ASI tidak lancar

2) Kondisi saat ini

Ibu datang ke PMB tanggal 21 Februari 10.00 WIB mengatakan pengeluaran ASI tidak lancar sejak hari pertama sampai hari ketiga setelah melahirkan. Pada hari keempat sudah keluar tetapi hanya satu tetes sehingga ibu merasa khawatir ASI yang diproduksi masih terbatas.

3) Riwayat Persalinan

Kala I : 5 Jam

Kala II : 40 Menit

Kala III : 15 Menit

Kala IV : 2 Jam

4) Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 14 Mei 2024 dengan taksiran persalinan 21 Februari 2025. Ibu mengatakan siklus haid teratur dengan lama siklus 28 hari dan lama haid 5-7 hari dengan jumlah darah yang normal. Ibu tidak pernah mengalami kendala atau keluhan pada saat menstruasi.

5) Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)

Usia saat kawin : 21 tahun

Lama perkawinan : 1 tahun

6) Riwayat Persalinan

Waktu persalinan : 18 februari 2025

Pukul : 7. 55 wib

Jenis persalinan : Normal

Plasenta : Utuh

Jumlah perdarahan : $\pm$ 100 cc

Jenis kelamin : Perempuan

BB : 3000 gram

PB : 48 cm

7) Riwayat keadaan bayi : ibu mengatakan bayinya

BAK $\pm$ 6x sehari, BAB 1x sehari.

8) Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

No	Tahun Partus	Penolong	Jenis persalinan	Tempat partus	BB	JK	Nifas	Keadaan
1.	2025	Bidan	Normal	PMB	3000 gr	P	Normal	Sehat

9) Riwayat penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu menyatakan bahwa tidak memiliki riwayat penyakit kronis atau akut.

10) Riwayat Penyakit dan Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV atau sifilis, dan juga tidak ada riwayat penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, atau penyakit jantung.

11) Riwayat Perawatan Payudara

Ibu mengatakan selama hamil sampai nifas hari ke 4 tidak melakukan perawatan payudara.

12) Riwayat Menyusui

Ibu mengatakan menyusui bayinya 4x sehari selama 10 menit dengan posisi berbaring, kemudian bayi rewel dan menangis terus

diberikan susu formula. ibu tidak sering menyusui bayinya dikarenakan ASI belum keluar lancar.

13) Riwayat Penggunaan Alat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

14) Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi Ibu makan nasi, lauk dan sayur hanya sedikit dikarenakan ibu tidak terlalu suka makan sayur, makan dengan porsi sedang dan minum 6-10 gelas sehari.

b. Istirahat

Ibu mengatakan ibu tidak bisa tidur di malam hari karena bayi rewel, tidur siang hanya 1-2 jam.

c. Eliminasi

Ibu sudah BAK 4-5 kali sehari dan BAB 1x sehari.

d. Personal Hygiene

mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas 2 sampai 3 kali seminggu dan ganti pembalut setiap 4 jam sekali.

e. Psikososial

Ibu merasa cemas karena produksi ASI nya yang sedikit sehingga takut tidak mencukupi kebutuhan nutrisi bayi nya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Keadaan Emosional	: Stabil
Berat badan	: 52 kg
Tinggi badan	: 160 cm
Tanda-tanda Vital	: TD : 100/80 mmHg
	N : 73x/m
	R : 22x/m
	S : 36,6 C
Riwayat involusi TFU	: di pertengahan pusat dan symphysis
Lochea	: Sanguinolenta

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Bentuk kepala normal, tidak ada benjolan, tidak ada alopecia, warna rambut hitam dan bersih, tidak ada ketombe.

2) Wajah

Bentuk wajah simetris, tidak ada paralisis, tidak ada ruam, tidak ada nyeri tekan pada sinus maksilaris dan sinus frontalis.

3) Mata

Bentuk kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan, konjungtiva tampak pucat, tidak terdapat sekret, tidak berair, sklera tidak ikterik, ukuran pupil normal, reflek pupil terhadap cahaya normal dan tidak terdapat nyeri ketika dipalpasi.

4) Mulut

Bentuk mulut normal, kebersihan baik, bau napas normal, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tonsil tampak presisi dan tidak ada peradangan pada uvula.

5) Lidah

Bentuk dan ukuran normal, tidak mengalami tremor, kebersihan baik, tidak tampak kering dan tidak terdapat atrofi glossitis.

6) Bibir

Bentuk bibir simetris, tampak pucat dan tidak terdapat luka.

7) Gigi

Bentuk gigi rapi, tidak terdapat karies, dan tidak terdapat gigi palsu.

8) Hidung

Bentuk tampak simetris, tidak ada sekret, tidak terdapat peradangan dan tidak terdapat polip.

9) Telinga

Bentuk dan ukuran simetris, lubang tampak bersih, tidak ada nyeri tekan pada prosesus mastoideus dan pendengaran normal.

10) Leher

Bentuk normal, tidak terdapat penonjolan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid.

11) Dada

Bentuk simetris, bunyi jantung normal lub dub.

12) Payudara

Bentuk tampak simetris, puting susu menonjol, tidak terdapat edema, areola sedikit kotor, tidak ada kemerahan pada payudara, saat di palpasi ASI keluar hanya satu tetes, dan payudara tidak teraba keras.

13) Abdomen

TFU teraba di tengah antara pusar dan tulang kemaluan.

14) Genetalia

Pengeluaran lochea sanguinolenta dan tidak ada hemoroid.

15) Ekstremitas

- a) Ekstremitas atas: Bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, turgor kulit baik, dapat digerakkan dengan baik, tidak ada kecacatan.
- b) Ekstremitas bawah: Bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, tidak terdapat oedema dan reflek patella (+).

3. Analisis

Diagnosa : P1A0 nifas hari ke-empat.

Masalah : ASI tidak lancar.

4. Perencanaan

- a. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan
- b. Berikan KIE penyebab ASI tidak lancar
- c. Edukasi KIE pola nutrisi
- d. Memberikan KIE pola istirahat
- e. Berikan edukasi mengenai teknik pijat oksitosin
- f. Mendemonstrasikan cara pijat oksitosin
- g. Berikan Asuhan ibu bagaimana cara menyusui dengan benar
- h. Berikan edukasi mengenai perawatan payudara (breastcare)
- i. Berikan Asuhan ibu cara Melakukan perawatan payudara
- j. Anjurkan kunjungan ulang dan melakukan pendokumentasian

5. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1	Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	21/02/2025 10.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal TD: 100/80 mmHg R: 22X/m Nadi: 73x/menit S: 36,6 C	 Dea	21/02/2025 10.05 WIB	Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg R : 22X/m Nadi : 73x/menit S : 36,6 C Lochea : lochea sanguinolenta TFU : pertengahan pusat symphysis Payudara : puting menonjol, aerola kotor, pengeluaran ASI tidak lancar	 Dea
2.	Berikan KIE penyebab ASI tidak lancar	21/02/2025 10.05 WIB	Menjelaskan penyebab ASI tidak lancar karena adanya sumbatan pada payudara yang kotor		21/02/2025 10.08WIB	Ibu sudah memahami bahwa penyebab produksi ASI	

				 Dea		terhambat yakni karena adanya sumbatan pada payudara yang kotor.	 Dea
3.	Edukasi KIE pola nutrisi	21/02/2025 10.08WIB	Memberitahu ibu tentang gizi seimbang untuk memperlancar ASI yaitu: a. Karbohidrat : nasi, ubi, dan jagung b. Protein hewani dan nabati : ikan, telur, tahu dan tempe c. Vitamin dan mineral :sayur-sayuran hijau (daun bayam dan daun katu), buah-buahan, air putih kurang lebih 10 gelas sehari.	 Dea	21/02/2025 10.15WIB	Informasi telah tersampaikan dan ibu sudah memahami pola nutrisi selama masa nifas yaitu makan dengan nasi, sayur, lauk serta mengkonsumsi buah.	 Dea
4.	Memberikan KIE pola istirahat	21/02/2025 10.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup di siang dan malam hari atau pada saat bayi tidur ibu juga ikut tidur.	 Dea	21/02/2025 10.18 WIB	Informasi telah tersampaikan dan ibu mengatakan belum bisa tidur malam, dan tidur siang 1-2 jam.	 Dea

5.	Berikan edukasi mengenai teknik pijat oksitosin	21/02/2025 10.18 WIB	Memberitahu mengenai teknik pijat oksitosin: 1. Pijat oksitosin adalah pijat yang dilakukan di punggung tepatnya pada tulang punggung belakang sebagai upaya melancarkan produksi ASI pada ibu menyusui. 2. Menjelaskan manfaat dari pijat oksitosin yaitu: meningkatkan produksi ASI, meningkatkan rasa nyaman pada ibu menyusui dan meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir positif akan kemampuan diri nya dalam memberikan ASI.	 Dea	21/02/2025 10.23 WIB	Informasi telah tersampaikan dan Ibu mengatakan sudah paham teknik pijat oksitosin.	 Dea
6.	Mendemonstrasi Kan cara pijat oksitosin	21/02/2025 10.23 WIB	Mendemonstrasikan cara pijat oksitosin pada ibu sesuai dengan standar SOP.	 Dea	21/02/2025 10.30 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin dan sudah mengerti teknik pijat oksitosin.	 Dea

7.	Berikan Asuhan ibu bagaimana cara menyusui dengan benar	21/02/2025 10.33 WIB	Mengajarkan pada ibu cara menyusui dengan baik dan benar, perlekatan yang baik yaitu mulut bayi terbuka lebar, lidah di dasar payudara, bibir bawah menjulur keluar dan terdengar suara menelan.	 Dea	21/02/2025 10.36 WIB	Informasi telah tersampaikan dan Ibu sudah memahami cara menyusui dengan benar.	 Dea
8.	Berikan edukasi Mengenai perawatan payudara (breastcare)	21/02/2025 10.36 WIB	Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara (breastcare) guna memperlancar ASI Menjelaskan pada ibu manfaat breastcare yaitu : memelihara kebersihan payudara, mencegah bendungan ASI, melancarkan ASI dan bengkak pada payudara	 Dea	21/02/2025 10.40 WIB	Informasi telah tersampaikan dan Ibu sudah di memahami perawatan payudara dan manfaat breastcare	 Dea
9.	Berikan Asuhan ibu cara Melakukan perawatan payudara	21/02/2025 10.40 WIB	Megajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara sesuai dengan standar SOP.	 Dea	21/02/ 2025 10.50 WIB	Informasi telah tersampaikan dan Ibu memahami tentang manfaat perawatan payudara dan ibu akan mulai rutin dalam melakukan perawatan payudara sebanyak 2x dalam sehari.	 Dea

10.	Anjurkan kunjungan ulang dan melakukan pendokumentasian	21/02/2025 10.55 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang dan melakukan pendokumentasian	 Dea	21/02/2025 11.00 WIB	Ibu bersedia untuk kunjungan ulang pada tanggal 22 Februari 2025	 Dea
-----	---	-------------------------	---	--	-------------------------	--	--

B. Catatan Perkembangan I

Tabel 6
Catatan Perkembangan

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Hari Ke-2 Tanggal : 22-02-2025 Pukul : 09.00 WIB					
- Ibu mengatakan jumlah ASI yang dikeluarkan masi sedikit - Ibu mengatakan menyusui secara bergantian pada kedua payudaranya selama 10 menit. - Ibu mengatakan menyusui bayinya 8x sehari - Perdarahan putih bercampur merah - Tidur ibu sudah nyenyak - Makan 3x sehari, minum 10 gelas sehari - Ibu mengatakan bayinya BAK 6x	Pemeriksaan Umum : TD : 108/70 mmHg N : 79x/menit S : 36,5°C RR : 22x/menit Pemeriksaan fisik - Kepala dan wajah simetris tidak ada oedema dan benjolan - Payudara putting menonjol, tidak ada kemerahan, tidak ada nyeri tekan, areola bersih, saat dipalpasi ASI	Postpartum hari ke 5 dengan produksi ASI tidak lancar	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Jelaskan penyebab bayi rewel - Beritahu ibu tentang porsi makan dan minum untuk ibu menyusui - Ajarkan keluarga ibu untuk melakukan pijat oksitosin - Anjurkan tetap melakukan perawatan payudara - Evaaluasi pengeluaran ASI - Jelaskan pada ibu tentang	- Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal - Menjelaskan pada ibu penyebab bayi rewel karna bayi merasa belum kenyang saat menyusui maka susui bayi pada kedua payudara secara bergantian - Memberitahu ibu untuk selalu makan makanan bergizi - Mengajarkan orang tua dan suami ibu tentang teknik pijat oksitosin yang telah diajarkan - Menganjurkan pada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara	- Ibu sudah mengarti hasil pemeriksaan - Ibu sudah mengerti penyebab bayi menjadi rewel - Informasi telah tersampaikan ibu sudah memahami pola nutrisi selama masa nifas yaitu nasi, lauk pauk, sayur, serta mengonsumsi buah - Ibu dan keluarga paham cara melakukan pijat oksitosin dan bersedia melakukan 2x sehari. - Ibu sudah melakukan perawatan payudara 2x sehari - Ibu mengetahui hasil evaluasi berusaha menerima bahwa pengeluaran ASI nya

sehari, BAB 1x sehari	keluar sedikit tetapi tidak ada rembesan - Abdomend TFU teraba dipertengahan pusat dan simfisis, uterus teraba keras, kontraksi uterus baik - Genetalia Pengeluaran lochea sanguinolenta dan tidak terdapat laserasi - Ektermis Tidak ada oedema dan tidak ada varises		kebutuhan bayi menyusui dalam sehari dan anjurkan ibu menyusui sesering mungkin	- Mengevaluasi kelancaran pengeluaran ASI sebanyak setengah sendok makan atau setara 2,5 ml - Menjelaskan bayi menyusui 8x dengan banyak ASI setengah sendok makan atau setara 2,5 ml	masih kurang lancar - Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayinya ASI agar kebutuhan bayi tercukupi
-----------------------	---	--	---	--	---

C. Catatan Perkembangan II

Tabel 7
Catatan Perkembangan

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Hari Ke-3 Tanggal : 23-02-2025 Pukul : 09.00 WIB					
- Ibu mengatakan sudah ada peningkatan pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin - Ibu mengatakan keluarganya sudah melakukan pijat oksitosin - Ibu mengatakan menyusui secara bergantian pada kedua payudaranya selama 10 menit. - Ibu mengatakan menyusui bayinya 10x sehari - Perdarahan putih bercampur merah - Tidur ibu sudah nyenyak	Pemeriksaan Umum : TD : 100/70 mmHg N : 80x/menit S : 36,5°C RR : 20x/menit Pemeriksaan fisik - Kepala dan wajah simetris tidak ada oedema dan benjolan - Payudara ASI sudah keluar tapi sedikit, puting dan aerola bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan - Abdomend	Postpartum hari ke 6	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Anjurkan ibu untuk selalu makan makanan bergizi - Evaluasi keluarga ibu cara melakukan teknik pijat oksitosin - Evaluasi kelancaran pengeluaran ASI - Beritahu ibu untuk menyusui secara on demand - Anjurkan tetap melakukan perawatan payudara	- Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal - Menganjurkan ibu untuk selalu mengkonsumsi makanan bergizi sesuai anjuran yang sudah diberikan untuk membantu proses kelancaran ASI pada ibu. Seperti mengkonsumsi makanan hijau seperti daun katu dan bayam, telur, ubi-ubian, tahu tempe daging ayam dan ikan dan buah-buahan - Mengevaluasi cara teknik pijat oksitosin yang dibantu oleh keluarga pasien seperti yang telah diajarkan sebelumnya - Mengevaluasi kelancaran pengeluaran ASI, ibu	- Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan - Ibu sudah memahami pola nutrisi selama masa nifas yaitu makan dengan nasi, sayur, lauk, serta mengkonsumsi buah - Keluarga telah membantu dalam melakukan pijat oksitosin - Ibu mengetahui hasil evaluasi dan ibu mengatakan karna ASI nya masih sedikit bayinya diberikan susu formula - Ibu telah menyusui bayinya secara on demand - Perawatan payudara telah dilakukan pagi dan sore hari

- Makan 3x sehari, minum 10 gelas sehari - Ibu mengatakan bayinya BAK 7x sehari, BAB 1x sehari	TFU teraba dipertengahan pusat dan simfisis, uterus teraba keras, kontraksi uterus baik - Genetalia Pengeluaran lochea sanguinolenta dan tidak terdapat laserasi - Ektermitas Tidak ada oedema dan tidak ada varises			menyusui dalam sehari yaitu 10x dalam sehari, setelah dilakukan pumping yaitu 15 ml/minum pumping - Memberitahu ibu untuk menyusui bayi nya secara on demand (semau bayi) dan susui bayi sampai bayi tidak rewel lagi - Ibu telah melakukan perawatan payudara	
---	--	--	--	--	--

D. Catatan Perkembangan III

Tabel 8
Catatan Perkembangan

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Hari Ke-4 Tanggal : 24-02-2025 Pukul : 09.00 WIB					
- Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar - Ibu mengatakan sudah menyusui secara bergantian pada payudara sebelah kanan dan kiri selama 10 menit - Ibu mengatakan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali saat bayi membutuhkan - Perdarahan berwarna putih bercampur merah - Tidur ibu nyenyak - Makan 3x sehari, minum 10 gelas sehari	Pemeriksaan Umum : TD : 100/70 mmHg N : 80x/menit S : 36,5°C RR : 20x/menit Pemeriksaan fisik - Kepala dan wajah simetris tidak ada oedema dan benjolan - Payudara pengeluaran ASI lebih banyak dari hari sebelumnya, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan - Abdomen TFU teraba	Postpartum hari ke 7	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beri pujian kepada ibu, dan keluarga karena telah melakukan asuhan semaksimal mungkin untuk mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya - Berikan asuhan pada keluarga agar tetap melakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara - Evaluasi kelancaran pengeluaran ASI - Anjurkan pada ibu untuk	- Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal - Memberikan pujian pada ibu dan keluarga telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan bayinya - Memberikan asuhan pada keluarga agar tetap melakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara - Mengevaluasi kelancaran pengeluaran ASI, ibu menyusui dalam sehari yaitu 12x dalam sehari, Setelah dilakukan pumping yaitu 30ml/minum pumping - Menganjurkan ibu untuk memberhentikan susu	- Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan - Ibu dan keluarga merasa senang karena telah melakukan usaha yang terbaik untuk membantu melancarkan ASI ibu - Ibu dan keluarga sudah melakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara - Ibu mengetahui hasil evaluasi dan akan terus memberikan bayinya ASI agar kebutuhan bayinya tercukupi - Ibu sudah mengerti dan akan memberhentikan pemberian susu formula dan akan tetap memberikan ASI

- Ibu mengatakan BAK bayi 8x sehari dan BAB bayi 2x sehari	dipertengahan pusat dan simfisis, uterus teraba keras, kontraksi uterus baik - Genetalia Pengeluaran lochea sanguinolenta dan tidak terdapat laserasi - Ektermisitas Tidak ada oedema dan tidak ada varises		memberhentikan pemberian susu formula	formula kepada bayinya dan harus tetap memberikan ASI	
--	---	--	---------------------------------------	---	--

E. Catatan Perkembangan IV

Tabel 9
Catatan Perkembangan

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
Hari Ke-5 Tanggal : 25-02-2025 Pukul : 09.00 WIB					
- Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan - Ibu mengatakan ASI sudah lancar - Menyusui secara bergantian pada payudara sebelah kanan dan kiri selama 10 menit - Ibu mengatakan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali saat bayi membutuhkan - Perdarahan kuning kecoklatan - Tidur ibu nyenyak - Makan 3x sehari, minum 10 gelas sehari	Pemeriksaan Umum : TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit S : 36,5°C RR : 20x/menit Pemeriksaan fisik - Kepala dan wajah simetris tidak ada oedema dan benjolan - Payudara pengeluaran ASI terasa kencang saat diperah adanya semburan pengeluaran ASI, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan	Postpartum hari ke 8	- Jelaskan hasil pemeriksaan - Beritahu ibu kembali tentang gizi seimbang untuk kebutuhan ibu nifas - Menganjurkan tetap melakukan asuhan yang telah diberikan - Evaluasi kelancaran pengeluaran ASI - Berikan pujian kepada ibu karena telah menerapkan pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI	- Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal - Memberitahu ibu kembali tentang gizi seimbang untuk kebutuhan masa nifas - Menganjurkan untuk tetap melakukan asuhan yang telah diberikan - Mengevaluasi kelancaran pengeluaran ASI, ibu menyusui dalam sehari yaitu 12x dalam sehari, setelah dilakukan pumping yaitu 40ml/minum pumping - Memberikan pujian kepada ibu karena telah menerapkan pijat oksitosin untuk memperlancaran ASI	- Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan - Ibu bersedia untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang seperti yang telah dianjurkan - Ibu dan keluarga bersedia melanjutkan asuhan - Ibu mengetahui hasil evaluasi dan akan terus memberikan bayinya ASI agar kebutuhan bayinya tercukupi - Ibu merasa senang dan lega karena ASI sudah lancar

- Ibu mengatakan BAK bayi 8x sehari dan BAB bayi 2x sehari	- Abdomend TFU teraba dipertengahan pusat dan simfisis, uterus teraba keras, kontraksi uterus baik - Genetalia Pengeluaran lochea serosa dan tidak terdapat laserasi - Ektermitas Tidak ada oedema dan tidak ada varises				
---	--	--	--	--	--